

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi teknologi modern, korporasi atau entitas perusahaan dituntut untuk lebih kuat, ramah lingkungan dan agresif dalam menghitung biaya operasional organisasi karena hal ini merupakan salah satu elemen terpenting untuk menghadapi semakin banyaknya pertentangan sengit dengan berbagai kelompok.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah utilitas berbasis komputerisasi yang bertujuan untuk membantu dan mengelola informasi bisnis ke dalam sistem informasi yang berguna untuk menyelenggarakan dan mengelola segala jenis kegiatan untuk mengambil keputusan guna memecahkan masalah yang timbul organisasi yang terkait dengan ekonomi dan keuangan perusahaan. Menurut Diana dan Setiawati (2011:4), system informasi akuntansi adalah alat yang memiliki kemampuan dan berfungsi untuk mengumpulkan dan mengolah fakta-fakta dan arsip catatan yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

Peran system informasi akuntansi dalam metode perusahaan industri untuk suatu organisasi bisa sangat penting. Pengembangan sistem informasi akuntansi bukanlah teknik yang mudah dan cepat. Karena, system informasi akuntansi perlu direncanakan, dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Perkembangan teknologi perangkat informasi akan sangat berpengaruh. Perusahaan bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan keuangan, keseimbangan nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Ini tidak lagi hanya mempengaruhi kontrol perusahaan bisnis, tetapi juga mempengaruhi perangkat lunak struktur akuntansi dalam perusahaan bisnis.

Sistem informasi akuntansi efektif ketika perangkat dapat memberikan fakta yang akurat dan memenuhi harapan data secara tepat waktu, akurat, dan andal. Pentingnya sistem informasi akuntansi bagi organisasi untuk membantu dan meningkatkan efisiensi organisasi daya saing organisasi dengan menggunakan penyediaan perangkat moneter dan data akuntansi untuk manajemen.

Sebuah organisasi pada waktu didirikan untuk memiliki tujuan berbeda, tetapi secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan penghasilan dari perusahaan yang dijalankan. Seiring peningkatan organisasi, tenaga ekstra diperlukan untuk memandu kegiatannya, namun seringkali masalah terletak pada mencari pekerja yang berkualitas karena mereka ingin memperhatikan kesejahteraan dan gaji yang kompetitif dengan kualitas yang tepat.

Gaji adalah beban yang dinyatakan dalam bentuk uang untuk imbalan yang dilakukan oleh pegawai dan diputuskan melalui penyelesaian bersama atau melalui petunjuk atau petunjuk kejahatan. Secara standar, gaji merupakan bagian dari biaya yang muncul secara robotik di dalam instansi organisasi, karena hal tersebut jauh terkait dengan motivasi terhadap kinerja pekerja. Pembebanan itu dilakukan terutama berdasarkan penyelesaian pekerjaan secara tertulis dengan menggunakan badan usaha kepada karyawan yang dipekerjakan untuk pekerjaan yang telah atau dapat disewa atau persembahan yang telah atau dapat dibuat.

Sistem informasi akuntansi di suatu instansi meliputi fitur kepegawaian, fitur keuangan, dan fitur akuntansi. Karakteristik kepegawaian bertanggung jawab atas pengangkatan karyawan, perebutan posisi, kemauan untuk mendapatkan keuntungan, promosi dan penurunan pangkat, transfer karyawan, pemecatan karyawan dari pekerjaan mereka, dan merupakan tulang punggung berbagai manfaat untuk kesejahteraan pekerja dan perhitungan pendapatan karyawan.

Fitur keuangan dibebankan untuk tujuan penagihan di samping banyak manfaat kesejahteraan pekerja. Dan karakteristik akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat harga pengerahan tenaga dan mengeluarkan biaya tenaga kerja untuk alasan menghitung nilai produk dan menawarkan statistik untuk melacak biaya kerja keras.

Sistem statistik akuntansi penggajian dirancang penggunaan manajemen untuk menawarkan catatan keuangan untuk keuntungan organisasi dan akuntabilitas keuangan untuk peristiwa di luar perusahaan bisnis dan perangkat informasi akuntansi penggajian di perusahaan juga dirancang untuk sesuatu yang terjadi berulang kali atau sering. Oleh karena itu, banyak bisnis telah mulai mengganti sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer. Pemrosesan catatan akuntansi otomatis diuji sebagai cara yang baik untuk menawarkan statistik yang andal dan dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja pemberi kerja. Khusus Untuk tujuan ini, perangkat ini juga dirancang untuk menangani transaksi penggajian dan penagihan, mirip dengan perangkat ini yang digunakan oleh lembaga untuk mengarsipkan daftar kehadiran, file transaksi dalam jurnal, posting ke buku besar dan mengumpulkan kritik ekonomi. Kumpulan olahraga ini terdiri dari cara lapor, garasi, pengolahan, strategi pelaporan, dan manajemen.

Prosedur penggajian yang sangat baik harus dilakukan dengan sukses. Oleh karena itu, dokumentasi yang tepat sangat penting sebagai sarana komunikasi. yang nantinya dapat digunakan untuk pemilihan pilihan yang menarik. data merupakan syarat utama manajemen dalam menampilkan fitur- fiturnya. manajemen menginginkan beberapa statistik dengan tujuan untuk bekerja dengan baik dan sukses. Jumlah catatan yang besar ini tidak mungkin disimpan sepenuhnya melalui kontrol. Untuk itu diperlukan suatu gadget yang dapat membantu preferensi kontrol dalam menangani korporasi.

Banyaknya kajian mengenai kegunaan sistem informasi akuntansi terhadap metode. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya sistem informasi akuntansi dalam metode pembayaran adalah untuk menyesuaikan metode pembayaran sehingga dapat diterapkan sesuai dengan tata letak untuk mencapai keinginan yang diberikan. Mempersiapkan dengan perangkat statistik akuntansi yang hebat, diprediksi akan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam organisasi. Akibatnya, jauh bersih bahwa sistem data memiliki hubungan yang dekat dengan sistem penggajian.

Salah satu hal terpenting dalam sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan detail penting untuk meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan pemberi kerja. Jadi, salah satu cara untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan pekerja secara umum adalah dengan memberikan pendapatan tingkat pertama untuk setiap karyawan. Sistem penggajian yang efektif dapat membantu klien mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan informasi dengan benar dan dapat menyederhanakan sistem penggajian. Untuk membantu dengan sistem penggajian dan menghindari penipuan atau penyalahgunaan, sangat penting untuk memiliki manajemen internal atas teknik penggajian.

Sistem penggajian otomatis dapat membantu perusahaan dalam memproses catatan dengan cepat, tanpa kesulitan, dan dapat membantu pengendalian internal dengan izin validasi sistem. Cara pencatatan alat pembukuan penggajian ini diharapkan dapat membantu efektivitas pengelolaan dalam penggajian. Sistem akuntansi penggajian ini mencakup komunitas teknik yang saling berhubungan, khususnya teknik pencatatan kehadiran dan waktu kerja, teknik pembuatan penggajian, taktik pembayaran gaji dan strategi pembagian harga keuntungan.

Dalam organisasi yang terlibat dalam penawaran, peran sistem data mungkin sangat penting, terutama dalam taktik penggajian. Pada organisasi ini, diperlukan sistem informasi akuntansi untuk memperoleh catatan yang benar dalam pengelolaan informasi dengan maksud untuk meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga kelangsungan hidup atau operasinya dapat berjalan dan mencapai keunggulan di pemberi kerja.

Khususnya berdasarkan pada deskripsi pentingnya sistem informasi akuntansi untuk perusahaan, peneliti ingin tahu dan tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penggajian Pada PT. “X”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai :

- 1) Mengetahui bagaimana cara mengamati sistem informasi penggajian di PT. "X"?
- 2) Bagaimana sistem informasi akuntansi berdasarkan prosedur penggajian PT. "X"?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meneliti sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. "X".
- 2) Bagaimana kesesuaian sistem fakta akuntansi dengan proses penggajian di PT. "X".

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil kajian tersebut, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi organisasi, bagi masyarakat khususnya sesama mahasiswa dan bagi penulis sendiri.

1.4.1 Aspek Akademis

Untuk menambah informasi dan wawasan penulis dalam system informasi akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai perangkat penggajian dan untuk memenuhi persyaratan pendidikan mengikuti sidang sarjana di jurusan akuntansi fakultas ekonomi mahardhika.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari pengamatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan, serta informasi estimasi dan kain catatan untuk penelitian tambahan. Sejauh ini diharapkan penelitian ini dapat menawarkan fakta tambahan kepada mahasiswa terkait untuk menganalisis masalah dengan cara yang baik untuk meningkatkan luasnya keahlian dan menjadi referensi bagi berbagai peneliti.

1.4.3 Aspek praktis

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan keputusan dan membantu dalam menentukan metode yang tepat dalam nasib sehubungan dengan penerapan sistem pekerja outsourcing.